



Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman

Saefudin Zuhri¹

Nendi Juhandi¹

Heru Harmadi Sudibyo¹

Mochammad Fahlevi^{2*}

¹STIE Kusuma Negara

²Bina Nusantara University

*Email : mochammad.fahlevi@binus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. penelitian dilakukan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 12 perusahaan, adapun metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi tertulis dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, menggunakan metode program SPSS versi 25 Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Net profit margin* (NPM) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan secara simultan *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sebesar 19.4%.

Kata kunci: ROA, NPM, DER, Harga Saham.

I.PENDAHULUAN

Dunia Perkembangan ekonomi disertai dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia didukung dengan kemampuan daya beli masyarakat yang tinggi membuat perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan permintaan yang cukup tinggi, menteri perindustrian Airlangga Hartarto menuturkan bahwa industri pengolahan merupakan sektor tertinggi yang memberi kontribusi dalam sektor industri, yakni 19,89 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional Semester I 2018 di dorong oleh industri makanan dan minuman yang tumbuh 6,34 persen, sedangkan industri kimia sebesar 2,98 persen, dan barang logam, komputer, barang elektronika, mesin, dan perlengkapan 2,16 persen. Pertumbuhan industri makanan dan minuman tersebut didukung oleh bahan mentah atau bahan baku untuk perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tidak harus impor dari luar negeri karena masih bisa ditemukan didalam negeri. Otomatis harga jualnya terjangkau oleh masyarakat konsumen.

Kebutuhan untuk ekspansi pun masih memungkinkan dan perusahaan memerlukan tambahan dana untuk membeli mesin-mesin baru untuk menambah kapasitas produksi maupun mengganti mesin mesin lama dan sebagai salah satu sektor pendukung usahanya melalui pembiayaan oleh perbankan, pembiayaan dari pasar modal maupun pembiayaan sendiri. Akan tetapi sumber dana yang



paling efektif adalah dengan pembiayaan dari pasar modal dengan memperjualbelikan surat berharga atau sering disebut saham. Terdapat 151 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke sektor pasar modal, karena pasar modal digunakan sebagai tempat untuk memperoleh tambahan dana agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sama halnya dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli dan juga ada tawar menawar.

Pengertian pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana dengan menjualbelikan sekuritas. Sekuritas yang diperjualbelikan berupa saham dan obligasi, saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau bisa disebut emiten yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Pemerintah Indonesia juga beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang tepat yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber modal dan alternatif bagi perusahaan.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). (Mulyono,2010:99). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah go public hal tersebut sangat esensial karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Pemilik saham atau sering disebut investor memerlukan informasi guna menanamkan modalnya. Salah satu informasinya adalah informasi fundamental, informasi ini berhubungan dengan kondisi yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Analisis fundamental berkaitan dengan penelitian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran sedangkan analisis teknikal dengan menggunakan data perubahan harga dimasalalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004). Perkembangan besarnya variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2013-2017 disajikan pada tabel dibawah ini :



Tabel 1. Data variabel Harga Saham

Perusahaan	Harga saham				
	2013	2014	2015	2016	2017
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1430	2095	1210	1945	476
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1160	1500	675	1350	1290
PT. Delta Djakarta Tbk	380	390	5200	5000	4590
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10200	13100	13475	8575	8900
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6600	6750	5175	7925	7625
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1200	12100	8650	11750	13675
PT. Mayora Indah Tbk	26000	20900	30500	1645	2020
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	1020	1385	1265	1600	1275
PT. Sekar Bumi Tbk	480	970	945	640	715
PT. Sekar Laut Tbk	180	300	370	308	1100
PT. Siantar Top Tbk	1550	2880	3015	3190	4360
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	4500	3720	3945	4570	1295

Sumber: www.idx.co.id (2019)

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan harga saham dari tahun 2013-2017 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tersebut. Adanya fluktuasi harga diantara beberapa perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diteliti lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Analisis rasio sendiri menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini analisis rasio yang akan digunakan untuk meneliti harga saham hanya fokus pada rasio Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Return on Asset merupakan analisis rasio Profitabilitas, analisis rasio ini merupakan faktor penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Nendi Juhandi, SE, MM Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Irham Fahmi (2017:137) Rasio return on investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan return on total asset (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Penelitian yang dilakukan oleh R. W Watung dan V. Ilat (2016) membuktikan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang



didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi, sehingga mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham, karena melihat hasil laba yang baik dari perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh G.E.Y Egam, V. Ilat dan S. Pangarepan (2017) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat diakibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau diluar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik.

Selain Return on Asset (ROA), terdapat faktor Net Profit Margin (NPM) atau Marjin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Marjin Laba Bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. Menurut Kasmir (2017:115) Profit Margin on Sales atau rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amaliya (2018) NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang artinya disaat NPM meningkat maka harga saham akan meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa investor lebih melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga return yang diperoleh investor dapat diketahui. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2009) NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil NPM ini memiliki pengaruh paling rendah terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Modal yang dipakai oleh perusahaan tidak hanya berasal dari investor saja tetapi berasal dari kreditor. Untuk para investor persentase DER juga merupakan nilai yang penting karena untuk mengetahui ukuran yang harus dipakai dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor dan Debt to Equity Ratio termasuk dalam Analisis Solvabilitas.

Menurut Irham Fahmi (2017:127) Analisis Solvabilitas atau leverage merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa solvable atau insolvable sebuah perusahaan yang dilihat dari utangnya. Perusahaan membutuhkan pinjaman atau utang untuk tambahan modal pada saat perusahaan ingin melakukan ekspansi seperti penambahan cabang atau ekspansi jumlah produksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan A.W Hutapea, I.S. Saerang dan J.E. Tulung (2017) DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menjelaskan bahwa DER yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Di sisi lain, penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Hal ini dapat dianggap wajar oleh investor sepanjang usaha perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang layak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh V.Ch.O. Manoppo, B. Tewal dan A.B.H Jan (2017) DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena bertambah besarnya suatu perusahaan menunjukkan risiko distirbusi laba perusahaan akan semakin meningkat terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan, sehingga laba investor akan berkurang.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kerangka penelitian yang akan dilakukan, peneliti ingin membangun model penelitian yang menghubungkan antara variabel, baik variabel independen maupun dependen sebagai berikut:

Hubungan Return On Assets (ROA) dengan Harga Saham

Menurut kasmir (2017:115), menyatakan return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio return on asset semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih laba, hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Artinya jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan adalah laba yang tinggi sehingga mengundang investor untuk melakukan jual-beli saham. Dan keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan yaitu harus meningkatkan laba dengan cara pendayagunaan asset semaksimal mungkin supaya ROA terus meningkat. Peneliti yang dilakukan oleh A.B.H Jan (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hubungan Net Profit Margin (NPM) dengan Harga Saham

Menurut Thomas Sumarsan (2013:52), rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak perusahaan (earning after tax/EAT) yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan bersih, maka investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar naik. Semakin meningkatnya nilai NPM maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, akan tetapi jika nilai NPM mengalami penurunan maka harga saham juga mengalami penurunan. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dari NPM sendiri, dimana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih dari pada perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentase NPM. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh N.T Amalya (2018) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM memiliki hubungan positif terhadap harga saham. yang artinya disaat NPM meningkat maka harga saham akan meningkat.

Hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dengan Harga Saham

Menurut Thomas Sumarsan (2013:46), rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan sebaliknya. Persentase debt to equity ratio yang cenderung tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ke tiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Di sisi lain, penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Hal ini dianggap wajar oleh investor sepanjang usaha perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang layak. Akan tetapi perusahaan harus mampu menjaga nilai DER, karena penggunaan hutang yang tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat atas risiko beban hutang perusahaan sewaktu-waktu. Karena rasio debt to equity rasio merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat risiko perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai debt to equity rasio yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki risiko yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham. peneliti yang dilakukan oleh A.A Rachman dan Sutrisno (2013), menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hubungan ROA, NPM dan DER terhadap Harga Saham

Return on Asset, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pola pergerakan saham dapat dipengaruhi oleh faktor



fundamental secara bersama-sama. Hasil ini diperoleh dari peneliti V. Ilat (2016) dan A.A. Rachman dan Sutrisno (2013).

Hipotesis

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dari penilaian ini adalah:

1. H1: ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
2. H2: NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3. H3: DER (*Deb to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4. H4: ROA (*Return On Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria-kriteria tertentu. Data diperoleh dari sumber www.idx.co.id, laporan keuangan dan laporan tahunan dari setiap perusahaan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – sampai dengan selesai.

Untuk menjawab pertanyaan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data dokumentasi adalah sebuah tulisan, gambar, atau karya yang merupakan catatan peristiwa di masa lalu, penelitian ini menggunakan dokumentasi tertulis dengan katagori dan klasifikasi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti dari sumber buku, artikel, website dan sebagainya. Dalam penelitian ini peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu untuk menerampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian. Selain itu, data dalam penelitian ini didapatkan melalui website www.idx.co.id dengan laporan keuangan setiap tahunnya.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X1) ROA	<i>Return On Assets</i> (ROA) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari asset.	<i>Return On Asset</i> (ROA) $= \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
(X2) NPM	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) $= \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$	Rasio
(X3) DER	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berfungsi untuk mengukur tingkat hutang dengan equity (modal sendiri).	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equitas (Equity)}}$	Ratio
(Y) Harga Saham	Menurut Beliani dan Budiantara (2015:77) harga saham dapat didefinisikan sebagai	<i>Closing Price</i>	Nominal



	<p>harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing price).</p>		
--	--	--	--

Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut penjelasan masing-masing mengenai rancangan analisis dan uji hipotesis penelitian: Menurut Sugiyono (2017:147) dalam metode analisis data sangat tergantung pada model yang dipakai didalam menguji hipotesis atau identifikasi masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya data yang dianalisis apakah populasi atau sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan variabel return on assets, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengelompokan data perusahaan, lalu menghitung variabel dependen dan independen. Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program Statistical Pacckage for the Social Science (SPSS) versi 20.0, dan data ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda melalui uji

IV. HASIL DAN DISKUSI

Pada bagian ini membahas Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penulis menyajiakn pembahasan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Output SPSS

Variabel	Sig
ROA	0,13
NPM	0,00
DER	0,75
F	0,07
R Square	19,4%

Sumber: SPSS 25

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, nilai thitung (1.534) < tabel (2.00324) dan nilai signifikan (0.130) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diteima dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif antara return on assets dengan harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan



dan minuman periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Ramdhani (2012), Silviana dengan Rocky (2013) dan Martina Rut Utami dengan Arif Dermawan (2018) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novia Kasyareta Ananda Putri (2016), R.W Watung dengan V. Ilat (2016) dan Siti Musrurroh (2017) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, nilai thitung (2.979) > ttabel (2.00324) dan nilai signifikan (0.04) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif antara net profit margin dengan harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R.W. Watung, V. Ilat (2016), Neneng Tita Amalya (2018) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ina Rianti (2009) dan A.W Hutapea, I.S Saerang dengan J.E Tulung (2017) yang menyatakan NPM tidak mempunyai berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, nilai thitung (-0.316) < ttabel (2.00324) dan nilai signifikan (0.753) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan negatif antara debt to equity ratio dengan harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniarto Raharjo dengan Dul Muid (2013) dan V.Ch.O. Manoppo, B. Tewal, A.B.H. Jan (2017) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alwi Abdul Rachman dan Sutrisno (2013) dan Putu Diana Aristya Dewi dengan I.G.N.A Suaryana (2013) yang menyatakan DER tidak mempunyai berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F, nilai Fhitung (4.485) > Ftabel (2.77) dan nilai signifikan (0.007) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif antara seluruh variabel independen return on asset (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER) terhadap variabel dependen harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2013-2017. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh V.Ch.O Manoppo, B. Tewal dengan A.B.H Jan (2017) dan Neneng Tita Amalya (2018) yang menyatakan bahwa return on assets, net profit margin dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Return On Asset (ROA) tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat return on assets (ROA) perusahaan akan meningkatkan harga sahamnya, namun peningkatan ini tidak signifikan. Disamping itu penggunaan aktiva yang semakin berkurang akan berpengaruh pada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun. Net Profit Margin (NPM) terdapat pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa net profit margin dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan makanan



dan minuman karena perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik. Debt to Equity Ratio (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan yang disediakan pemegang saham.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif terhadap harga saham. Dalam hal ini bahwa ketiga variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan dengan hubungan positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terkait).

VI. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abdul, Halim (2015) *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- 2) Amalya, Neneng Tita (2018) Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham, Prodi Manajemen UNPAM, Tangerang, *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3, Maret 2018, ISSN (online) 2581-2777 & ISSN (print) 2581-2696, email; amalyatita@gmail.com
- 3) Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015) *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- 4) Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A. Suaryana (2013) Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham, *Fak. Ekonomi Univ. Udayana*, Bali, Indonesia, *E-jurnal Universitas Udayana*, ISSN 2302-8556, email; dewi_lovely98@yahoo.com, telp; +62 361 805 657 8
- 5) Egam, Gerald Edsel Yermia (2017) Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado*, *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105-114, ISSN 2303-1174, email; geraldedsel@gmail.com
- 6) Fahmi, Irham (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 6. Bandung: Alfabeta
- 7) Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- 8) Harahap, Sofyan Syafri (2011) *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- 9) Harmono (2014) *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke – 3. Jakarta: Bumi Aksara
- 10) Hery, S.E., M.Si (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 1. Jakarta: Bumi Aksara
- 11) Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- 12) Hutapea, Albertha W, I.S Saerang dan J.E Tulung (2017) Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset TurnOver Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado*, *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541-552, ISSN 2303-1174, email; hutapealbertha@gmail.com
- 13) Juandi, Nendi (2007) *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pelangi Nusantara
- 14) Kasmir (2009) *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1, - 2 Jakarta: Rajawali Pers
- 15) Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 8. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- 16) Kasmir (2017) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke – 6. Jakarta: Kencana
- 17) liputan6.com, www.liputan6.com/bisnis/read/3851840/Sektor-Industri-Pengolahan-Masih-Jadi-Kontribusi-Terbesar-Ekonomi-RI
- 18) Manoppo, Carmela Pinky (2015) *The Influence of ROA, ROE, ROS, and EPS on Stock Price*, Faculty of Economics and Business, International Business Administration (IBA) Program



- University of Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA, Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 691-697, ISSN 2303-1174, email; pinky.carmela@yahoo.com
- 19) Manoppo, Vera Ch.O, B.Tewal dan A.B.H Jan (2017) Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813-1822, ISSN 2303-1174, email; veramanoppo@rocketmail.com
 - 20) Martalena dan Maya Malinda (2011) Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: ANDI
 - 21) Masruroh, Sita (2017) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Simki Economic Vol.01 No.08 Tahun 2017.
 - 22) Mayasari, Risa (2017) Analisis Pengaruh Fundamental Mental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE- Al-Anwar Mojokerto, Vol.4 No.1 Al Anwar, Maret 2017. Hlm 1-9, ISSN 1907-8811, email; Riezamaya.rm@gmail.com
 - 23) Murhadi, Werner R. (2013) Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
 - 24) Prihadi, Toto (2010) Analisis Laporan Keuangan 2013 PPM Jakarta
 - 25) Putri, Novia Kasyareta Ananda (2017) Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham, Administasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia, email; karyaretha@gmail.com
 - 26) Rachman, Alwi Abdul dan Sutrisno (2013) Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Ringroad Utara, Condongcatu, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283, ISSN 978-979-636-147-2, email; bibeldizel@ymail.com
 - 27) Raharjo, Daniarto dan Dul Muid (2013) Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 502239, Phone; +62247648851
 - 28) Ramdhani, Rani (2013) Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Institusi di Bursa Efek Indonesia, Management Department, School of Business Management, Binus University, Jakarta Barat 11480, Journal the Winners, Vol.14 No. 1, Maret 2013: 29-41, email; rani.s_ramdhani@ymail.com
 - 29) Riadi, Muchlisin (2017) Return On Assets. Dikutip 2 Agustus 2019 dari : <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.html>
 - 30) Rinati, Ina (2009) Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jl. Margonda Ray No.100 Depok 16423
 - 31) Silviana dan Rocky (2013) Analysis of Return On Assets and Earnings Per Share on the Stock Market in the Banking Companies in Bursa Efek Indonesia (Indonesia Securities Exchange), Faculty Economic Widyatama University, 10-11 June 2013, Hydro Hotel, Penang, Malaysia, ISBN: 978-967-5705-11-3, email; silviana_unbara@yahoo.co.id
 - 32) Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke – 26. Bandung: Alfabeta
 - 33) Suparningsih, Budhi (2017) Effect of DER, PER, NPM, ROI, EPS In influence exchange rates and Indonesian interest rate (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange, Faculty of Economics, Krisnadwipayana University Jakarta, Indonesia, Internasional Journal of Multidisciplinary Research and Development, Vo. 4 Issue 11; September 2017; page No. 58-62, ISSN oline 2349-4182 ISSN print 2349-5979



- 34) Temukanpengertian (2019) pengertian Net Profit Margin. Dikutip 2 Agustus 2019:
<https://www.temukanpengertian.com/2016/02/pengertian-net-profit-margin.html>
- 35) Umam, Khaerul dan Herry Susanto (2017) *Manajemen Investasi*. Cetakan ke - 1. Pustaka Setia
- 36) Utami, Martina Rut dan Arif Darmawan (2018) Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Batam Jl. Ahmad Yani, Batam Center, Batam 29461, Indonesia, Vol. 2 No. 2, September 2018, page 77-89, ISSN 2548-9917, email; martina25pakpahan@gmail.com
- 37) Valentino, Reynard dan Lana Sularto (2013) Pengaruh ROA, CR, ROE, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Vol.5 Oktober 2013, ISSN: 1858-2559, email; valentino_reynard@yahoo.com
- 38) Watung, Rosdian Widiawati dan V. Ilat (2016) Pengaruh ROA, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA, Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529, ISSN 2303-1174, email; irvyw06@gmail.com